

ABSTRAKSI

Laurent Benediktus Marianto (36414004)

**MEMPELAJARI LINGKUNGAN KERJA FISIK PADA RUANG
PENGENDALIAN KUALITAS DI PT MOYA BEKASI JAYA**

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2016.

Kata Kunci : PT Moya Bekasi Jaya, Proses Pengolahan Air Bersih, Lingkungan Kerja Fisik.

(xi+52+Lampiran)

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya untuk menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja meliputi dua komponen dasar, yakni terdiri dari kondisi kerja fisik dan kondisi kerja psikologis. Lingkungan kerja fisik yaitu semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik memegang peranan yang sangat penting dalam proses produksi/pengolahan karena lingkungan kerja fisik berguna untuk membantu karyawan bekerja dalam ruangan dengan kondisi yang memberikan rasa nyaman.

PT Moya Bekasi Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan air bersih. PT Moya Bekasi Jaya memiliki beberapa bangunan yang menjadi bangunan inti dalam proses pengolahan air bersih. Bangunan tersebut terdiri dari 2 bangunan Intake, 6 bangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA), dan 1 bangunan Ultra Filtrasi (UF). Dari 2 (dua) intake dan 6 (enam) Instalasi Pengolahan Air yang ada di PT Moya Bekasi Jaya, yang saat ini aktif digunakan untuk proses pengolahan air bersih yaitu bangunan intake baru dan Instalasi Pengolahan Air (IPA) 6. Proses pengolahan air bersih ini memiliki 4 area pengolahan dimana setiap area terdapat proses yang berbeda-beda, yaitu koagulator, flokulator, *clarifier* dan *send filter*. Dalam Instalasi Pengolahan Air ini pada umumnya terdiri dari 5 proses, yaitu koagulasi, flokulasi, sedimentasi, filtrasi, dan desinfeksi. Lingkungan kerja fisik pada ruang pengendalian kualitas di PT Moya Bekasi Jaya yang diamati adalah temperatur, pencahayaan dan kebisingan. Temperatur yang paling tinggi terdapat di ruang SCADA sebesar 28 °C dengan diukur menggunakan *thermometer*. Pencahayaan yang paling tinggi terdapat di ruang SCADA sebesar 92 lux dengan diukur menggunakan *luxmeter*. Kebisingan yang paling tinggi terdapat di ruang SCADA sebesar 71 dB dengan diukur menggunakan *sound level meter*.

Daftar Pustaka (1993-2014)